

TARGET BELUM MAKSIMAL
Banyak Atlet Sakit di Porda DIY

WONOSARI (KR) - Meskipun secara umum hasil Pekan Olahraga Daerah (Porda) XVI DIY di Sleman mencapai target naik ke peringkat IV DIY, tetapi beberapa cabor belum bisa mencapai target, di antaranya banyak atlet yang sakit menjelang maupun saat bertanding.

Dalam Porda 2022 meraih 33 medali emas, 38 perak dan 93 perunggu naik 91 persen dibanding dalam Porda DIY XV 2019. Ada dua cabor yang meraih juara umum. Drumband mendapat 6 medali emas, 2 perak dan 1 perunggu. Yong Modo meraih 5 emas, 2 perak dan 2 perunggu. “Dari 17 cabor level satu hanya 3 cabor yang belum meraih medali emas,” kata Ketua Umum (Ketum) Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) Gunungkidul Drs H Jarot Budi Santoso dalam rapat evaluasi yang didampingi sekretarisnya Heri Santoso SPd, beberapa hari lalu.

Prestasi yang mampu memperbaiki peringkat ini sudah membanggakan, karena untuk naik ke peringkat 3 menggeser Kabupaten Sleman, Bantul dan Kota Yogya bukan pekerjaan mudah. Untuk naik ke peringkat 3 dibutuhkan fasilitas olahraga yang memadai, dukungan pemerintah kabupaten harus maksimal dan berbagai faktor lain yang masih jauh dari harapan.

Berada di peringkat IV sudah capaian yang luar biasa. Dengan jumlah atlet yang dikirim hanya 499 orang, kontingen lainnya ada yang mengirim 900 orang atau 1.000 lebih, fasilitas dan akomodasi belum maksimal capaian ini sudah bagus. Selanjutnya, KONI Gunungkidul akan fokus untuk mempersiapkan Porda XVII DIY yang akan berlangsung di Wonosari 2025. “Mudah-mudahan diberikan kemudahan untuk menyiapkan atlet sekaligus fasilitas Porda XVII,” tambahnya. (Ewi)-d

JUARA BABAK PENYISIHAN GRUP
Belanda dan Kroasia Lolos ke Semifinal

AMSTERDAM (KR) - Belanda dan Kroasia memastikan langkahnya ke babak semifinal UEFA Nation League A usai menjadi juara di masing-masing grup babak penyisihan. Belanda sukses menjadi di juara Grup 4 dengan mengemas 16 poin dari 6 pertandingan, sedangkan Kroasia memuncaki klasemen Grup 1 dengan poin akhir 13 dari 6 pertandingan.

Pada laga terakhirnya, Belanda yang bermain di Stadion Johan Cruyff ArenA, Senin (26/9) mampu menundukkan negara tetanagganya, Belgia dengan skor tipis 1-0. Dalam laga ini, kedua tim sama-sama ngotot untuk meraih kemenangan. Ini terlihat dari statistik dimana tim tuan rumah melepaskan 14 tembakan ke arah gawang namun hanya lima yang menemui sasaran.

Sedangkan Belgia melakukan 11 kali upaya tembakan ke gawang, tapi hanya empat yang mengarah tepat ke sasaran. Meski sama-sama menciptakan peluang emas, namun hingga babak pertama usai belum ada gol yang tercipta. Gol kemenangan tuan rumah baru tercipta pada menit ke-73 melalui sundulan Vilgil Van Dijk memanfaatkan umpan Cody Gakpo. Skor 1-0 untuk Belanda bertahan hingga laga usai.

Untuk laga lainnya di UEFA Nation League A Grup 4, Polandia juga mampu meraih kemenangan tipis 1-0 atas Wales. Bermain di kandang Wales, Stadion Cardiff, gol kemenangan tim tamu dicetak Karol Swiderski pada menit ke-58. Kekalahan ini sekaligus memastikan Wales harus terdegradasi ke Liga B untuk musim depan, karena berada di posisi keempat klasemen dengan hanya mengemas 1 poin, sedangkan Polandia di posisi ketiga dengan 7 poin.

Sementara itu untuk hasil UEFA Nation League A Grup 1, Kroasia memastikan langkahnya ke semifinal usai meraih kemenangan 3-1 atas tuan rumah Austrai di Stadion Ernst Happel. Tiga gol Kroasia dicetak, Luka Modric menit ke-6, Marko Livaja menit 69 dan Dejan Lovren menit ke-72, sedangkan gol tuan rumah dilesakkan oleh C Baumgartner menit ke-9. (Hit)-d



KR-AP Photo

Pemain Belgia Dodi Lukebaklo melakukan tendangan salto pada pertandingan UEFA Nations League kontra Belanda di Johan Cruyff ArenA di Amsterdam.

LAGA PERDANA LIGA 3 JATENG
Persika Hujani Gawang Persiwi 6-1

KARANGANYAR (KR) - Persika Karanganyar meraih skor 6-1 melawan Persiwi Wonogiri pada laga perdana Liga 3 Jawa Tengah di Stadion RM Said, Minggu (25/9) sore. Plus minus pertandingan dijadikan bahan evaluasi kedua belah pihak.

Sejak menit pertama, Persika mampu menguasai jalannya pertandingan. Terbukti, anak asuh Aris Budi Sulistyio itu mampu mencekak gol di menit 5 melalui tendangan Wimba Sutan Fanosa. Tak hanya itu, pemain yang didatangkan dari Persik Kediri juga mampu mencetak hatrik setelah menambah gol di menit 37 dan 48.

Di babak kedua, Persika kian melancarkan serangan. Hasilnya cukup gemilang, Muhammad Arif T'ubar juga mampu mencetak hatrik di menit 53, 62 dan 68. Sementara Persiwi hanya mampu mencetak satu gol melalui tendangan bebas pa-

da menit 42, setelah kiper Persika Putra menyentuh bola di luar kotak penalti dan diganjar kartu merah.

Direktur Teknis Persika Karanganyar Aris Budi Sulistyio mengaku puas dengan hasil gemilang laga perdana tersebut. Hanya saja, skuadnya masih harus melakukan perbaikan, terlebih komunikasi antarpemain saat jalannya pertandingan.

“Saya kira komunikasi yang terjadi dalam pertan-

dingan ini masih belum jalan dengan baik. Ini yang perlu saya tekankan. Kalau hasilnya sudah bagus, kata Aris Budi usai pertandingan.

Sementara itu, pelatih Persiwi Wonogiri Lilik Agung mengakui keunggulan Persika Karanganyar. Persiapan tim menghadapi Liga 3 Jawa Tengah yang tergolong cukup mepet, timnya secara fisik dan teknik kalah dengan Persika. (Lim)-d



KR-Abdul Alim

Pertandingan Persika melawan Persiwi di Stadion RM Said Karanganyar.

JAMU PERSELA TANPA PENONTON

PSIM Jaga Momentum Kemenangan

YOGYA (KR) - PSIM Yogyakarta bertekad untuk mempertahankan momentum kemenangan saat menjamu Persela Lamongan pada lanjutan Kompetisi Liga 2 Grup tengah di Stadion Sultan Agung, Bantul, Selasa (27/9) sore ini. Meski bertanding tanpa didampingi pendukungnya akibat sanksi Komisi Disiplin PSSI, kemenangan kontra Persekat Tegal di laga sebelumnya menjadi modal berharga menaikkan mental seluruh pemain.

Pelatih PSIM Yogyakarta, Erwan Hendarwanto kepada wartawan pada *pre match press conference* di Wisma PSIM Yogyakarta, Senin (26/9) mengatakan, tim besutannya saat ini dalam kondisi terbaik meski harus menjalani laga tanpa penonton kontra Persela.

“Tanpa kehadiran supporter, kami harapkan mereka tetap mendoakan kami agar kami bisa tampil optimal dan meraih poin penuh lagi,” tegasnya.

Bagi Erwan, semua anak asuhnya saat ini sudah memahami kondisi yang harus dihadapi jelang laga

kontra Persela. Menurut-nya, adanya sanksi dari Komdis PSSI ini bisa menjadi ujian bagi seluruh anggota tim untuk bisa menguatkan mental demi terus meraih hasil maksimal ke depannya. “Situasi apapun harus dihadapi, ke depan kita lebih fokus pada tim agar tim ini bisa melewati ujian apapun dan kita selalu kompak,” tandasnya.

Meski mengaku kemenangan kontra Persekat kemarin menjadi modal berharga bagi seluruh tim untuk terus meraih hasil positif ke depannya, namun Erwan juga berpesan kepa-



KR-Adhitya Asros

Pemain PSIM Yogyakarta, Domenico Savio Sheva merayakan gol yang dicetaknya ke gawang Persekat Tegal.

da pemainnya untuk jangan cepat berpuas diri. “Kami sendiri mewaspadai hal psikologis pemain. Saya minta anak-anak jangan cepat puas. Hasil kemarin itu baru awal, pertandingan lawan Lamongan dan laga-laga selanjutnya jauh lebih berat dan perlu kita waspadai,” ujarnya.

Kewaspadaan pada keku-

atan Persela Lamongan yang akan dihadapi sore ini menurutnya sangat penting, pasalnya tim asal Jawa Timur ini adalah tim yang memiliki pengalaman lama di Kompetisi Liga 1. Label eks tim penghuni kompetisi kasta teratas negeri ini juga diperkuat sejumlah pemain berpengalaman dan dilatih pelatih yang memiliki jam

terbang tinggi.

“Memang Persela tim besar dan kita akui mereka memiliki pengalaman lama di Liga 1, jadi semua kita waspadai. Di sana juga ada coach Fachri kenyang pengalaman, ada Zulham Zamrun dan pemain pengalaman lainnya, yang secara penguasaan bola dan eksekusi pengambilan bola, banyak suksesnya. Semua itu akan kami antisipasi,” jelasnya.

Lebih lanjut, eks Pelatih Persekat Tegal ini melihat Persela Lamongan sebagai salah satu tim yang memiliki organisasi menyerang dan bertahan yang cukup bagus, sehingga perlu untuk mendapat antisipasi khusus. “Motivasi dan kepercayaan diri tim Lamogan yang akan kami waspadai juga. Terlebih Persela itu dalam strateginya memainkan permainan satu dua sentuhan di lini depan. Itu akan kami waspadai,” paparnya. (Hit)-d

PSS Nantikan Chagas Lekas Beringas



KR-Antri Yudiansyah

Mychell Chagas

SLEMAN (KR) - Gagal bersinar di 10 pertandingan awal Liga 1 2022/2023, PSS Sleman jelas berharap banyak Mychell Chagas lekas beringas di laga-laga berikutnya. PSS dihadapkan pada Persita Tangerang di pekan ke-11, Kamis (29/9) di Stadion Maguwoharjo, Sleman.

Chagas memang mulai menunjukkan peningkatan. Saat laga uji coba lawan BNNP DIY, lalu, striker asal Brasil tersebut mampu meleakkan dua gol. Bukan jumlah yang besar memang, mengingat di laga yang berlangsung di Lapangan Pakembinangun, PSS mampu melesakkan 18 gol.

Justru, Ze Valente yang masih

dalam proses penyembuhan mampu mencetak enam gol. Selain Chagas, ada Kim Jeffrey Kurniawan, Arlan Agma Dinata dan Miftahul Hamdi yang menyumbangkan dua gol. Saddam Gaffar, Boaz Solossa, Irkham Zahrul Milla dan Hokky Caraka mencetak satu gol.

Seto Nurdiantoro, Pelatih PSS memang menjadikan laga uji coba untuk meningkatkan naluri mencetak gol semua pemain, terutama di barisan depan. Hal ini cukup ber alasan, mengingat dalam sepuluh laga awal Liga 1, PSS baru mencekak sembilan gol.

“Ini menjadi program dari jajaran pelatih agar naluri-naluri gol

muncul dari pemain PSS. Jajaran pelatih terus memberikan beberapa evaluasi untuk perbaikan bagi tim serta individu pemain,” kata Seto.

Sejatinya, Seto tak melihat jumlah gol yang dibuat anak asuhnya. Uji coba menjadi bagian dari materi latihan setelah sebelumnya, para pemain fokus latihan kebugaran di gym dan latihan taktikal.

“Materi pertandingan ini kami lakukan usai beberapa hari fokus latihan dengan kebugaran di fitness center dan taktikal,” sambung Seto.

Seto pun melihat, pemain berkembang cukup bagus. Beberapa pemain pun terlihat menonjol dan mungkin jadi pilihan untuk menghadapi Persita. (Yud)-d

PIALA SOERATIN DIY 2022

Dua Hasil Imbang Mengawali U-17

Namun lima menit bersejalan, pemain PS Baturetno, Miftakhul Ulum mampu menyamakan skor jadi 1-1

Sementara itu dalam pembukaan yang dilaksanakan sebelum laga JK United kontra Persikup Kulonprogo di Stadion Mandala Krida, Yogyakarta, JK United hanya mampu bermain tanpa gol melawan Persikup Kulonprogo, sedangkan di Stadion Dwi Windu, Bantul, PS Baturetno ditahan imbang 1-1 oleh PS HW.

Laga JK United kontra Persikup yang dijadikan laga pembuka seluruh turnamen Piala Soeratin di DIY tahun ini dan disaksikan langsung Ketum Asprov PSSI DIY, Ahmad Syaui Soeratno di Stadion Mandala Krida, justru berakhir antiklimaks setelah kedua tim gagal mencekak gol. Sedangkan pada laga di Stadion Dwi Windu, PS HW berhasil unggul terlebih dahulu melalui gol Saktiawan Ari Syah di menit ke-54.

bawa mereka untuk mengenal permainannya. Itu jauh lebih penting daripada sekadar memenangkan pertandingan,” tegasnya.

Hal tersebut penting karena, pertarungan utamanya di situ adalah pertarungan dari sisi kematangan mental. Jika cara mengelola mental salah, maka mental anak-anak tersebut justru akan jatuh. “Mungkin belum saatnya dituntut untuk selalu menang, mereka dipaksa untuk selalu menang. Itu bisa membuat membuat jatuh mentalnya dan suatu hari ini bisa menjadi trauma. Belum tentu masalah jatuhnya mental ini akan selesai dalam 1, 2, 3 tahun ke depan,” tandasnya. Baginya, jatuhnya mental seorang pemain akan lebih sulit diperbaiki dibandingkan memperbaiki kesalahan teknis.

Sedangkan Mataram Utama FC, JK United dan



KR-Adhitya Asros

Ketua Umum (Ketum) Asprov PSSI DIY, Ahmad Syaui Suratno bersama undangan menyalami pemain yang bertanding di laga pertama Piala Soeratin U-17 tahun di Stadion Mandala Krida.

PS Universitas Ahmad Dahlan (UAD) memimpin klasemen sementara pekan pertama Kompetisi Piala Soeratin U-15 wilayah DIY, setelah mengalahkan lawan-lawannya dalam pertandingan yang berlangsung Minggu (25/9).

Mataram Utama FC memimpin klasemen semen-

tara Grup A dengan nilai 3, setelah mengalahkan Duta Pro Bina Taruna FC dengan skor 2-0 di Lapangan Maguwopark. Posisi *runner up* ditempati Gunungkidul Tigers FC menyusul kemenangan tipis 1-0 atas Rajawali di Stadion Gelora Handayani Wonosari.

(Hit/Jan)-d

EKHSIBISI FAJAR/RIAN VS FLANDY/ENG HIAN

Indonesia International Challenge Hari Ini

YOGYA (KR) - Setelah merampungkan kejuaraan Kapal Api Indonesia International Series 2022, PP PBSI bersama Pengda PBSI DIY kembali mengelat turnamen bulutangkis tingkat Internasional kedua bertajuk *Mansion Sports Indonesia International Challenge 2022*. Event ini kembali digelar di GOR Among Raga, Yogya, mulai Selasa (27/9) hari ini hingga Minggu (2/10).

Kelas dan level turnamen Mansion Sports yang lebih tinggi, sehingga *prize money* dan *poin ranking* yang ditawarkan juga lebih besar. Peserta yang ikut tidak jauh berbeda Turnamen Kapal Api Indonesia International.

Ketua panitia penyelenggara Armand Darmadji kepada wartawan dalam konferensi pers di Hotel Victoria Sleman, Senin (26/9), menjelaskan hadiah yang diperebutkan lebih besar dari Kapal Api Indonesia Inter-



KR-Abrar

Dari kanan: Armand Darmadji, Ikhsan Leonardo Imanuel Rumbay, Mutiara Ayu Puspitasari, Suhartono dan Broto Happy Humas dan Media PP PBSI.

national. Begitu pula poin ranking yang didapat para juara juga lebih besar. “Prize money meningkat dari total USD 5.000 menjadi USD 15.000. Sedangkan dari sisi poin ranking juara di Mansion Sport Indonesia international Challenge 4.000 poin,” sambung Armand.

Lebih lanjut dikatakan, guna memberikan apresiasi kepada penonton Yogya, panitia

penyelenggara PP PBSI dan Pengda PBSI DIY akan menyisipkan pertandingan ekshibisi ganda putra pemain Yogya Muhammad Rian Ardianto bersama pasangan mainnya Fajar Alfian melawan pasangan ganda putra legenda Indonesia Flandy Limpele/Eng Hian, peraih medali perunggu Olimpiade Athena 2004. Pertandingan ekshibisi ini akan

dimainkan sesuai pertandingan final, Minggu (2/10).

Sementara itu Ketum Pengda PBSI DIY Drs Suhartono MM yang hadir dalam konferensi pers mengucapkan terima kasih kepada penonton Yogya yang telah menyaksikan secara langsung turnamen Kapal Api Indonesia International. “Saya berharap pada Turnamen Mansion Sports Indonesia Challenge, animo peserta untuk datang ke GOR Among Raga tidak turun, justru meningkat,” papar Suhartono.

Sedangkan dua pemain Indonesia yang menjadi juara dalam Turnamen Kapal Api, Ikhsan Leonardo Imanuel Rumbay (tunggal putra) dan Mutiara Ayu Puspitasari (tunggal putri), berjanji siap tampil maksimal dan berusaha menjadi yang terbaik dalam Turnamen Mansion Sports. (Rar)-d